



Pemain Baru PSIM Marvin Loria setelah Tiga Pekan di Indonesia

Suka Kuliner Lokal, Kaget dengan Lalu Lintas di Sini

Hampir tiga pekan berada di Indonesia, pemain anyar PSIM Marvin Loria mulai menemukan sejumlah hal yang membuatnya nyaman selama tinggal di Jogja. Salah satunya soal kuliner Indonesia yang langsung mendapat respons positif dari *winger* asal Costa Rica itu.

Fahmi Fahriza, *Jogja*

MARVIN menjadi salah satu pemain asing baru PSIM untuk menghadapi kompetisi BRI Super League 2026/2027. Setelah resmi bergabung pada awal Agustus, dia kini mulai menjalani kehidupan sehari-hari di Jogja sekaligus beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Dalam proses ini, makanan menjadi salah satu hal yang cukup mudah diterima Marvin. Dia mengaku sudah mencoba sejumlah makanan Indonesia dan menyukai ra-



DOK. PSIM JOGJA

sanya. "Ya, makanan di sini sangat enak. Tentu saja saya menyukainya," ujar Marvin, Selasa (25/8).

Meski demikian, Marvin mengaku belum terlalu hafal nama-nama makanan yang dicobanya. Dia lebih sering memilih makanan berdasarkan menu yang tersedia ■

Baca *Suka... Hal 7*

CEPAT ADAPTASI: Pemain PSIM asal Costa Rica Marvin Loria yang mengaku kini makin betah tinggal di Jogja.

Suka Kuliner Lokal, Kaget dengan Lalu Lintas di Sini

Sambungan dari *hal 1*

"Saya biasanya hanya tahu namanya ketika melihat menu. Saya tinggal bilang mau yang ini atau yang itu. Tapi makanan di sini sangat enak," katanya.

Di sisi lain, satu hal yang menjadi catatan Marvin adalah cita rasa pedas yang menurutnya cukup terasa. Namun, hal itu tidak membuatnya kapok men-

cicipi kuliner Indonesia. "Rasanya luar biasa. Sedikit pedas, tetapi benar-benar makanan yang enak," tutur pemain berusia 29 tahun tersebut.



Dalam konteks lain, Marvin menemukan satu hal yang sedikit lebih menantang dibandingkan kehidupan di negara asalnya,

yakni kondisi lalu lintas. Menurutnya, lalu lintas di Jogja terasa lebih padat dibandingkan Costa Rica. "Semua nyaman, hanya sedikit soal lalu lintas. Lalu lintas di sini sedikit lebih sulit dibandingkan negara saya," ungkapnya.

Meski begitu, persoalan tersebut tidak sampai mengganggu proses adaptasinya. Secara keseluruhan, Marvin tetap mengaku menikmati pengalaman

pertamanya menjalani kehidupan sekaligus berkarier di Asia.

Baginya, keberadaan di Jogja bukan hanya soal menjalani persiapan bersama PSIM, tetapi juga pengalaman mengenal lingkungan dan budaya baru di luar Costa Rica. "Bagi saya tidak ada kendala, ini bagian dari adaptasi yang harus saya lakukan. Dan ini hal yang normal," tambahnya. (laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005